

## **BAB 3**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kabupaten Tuban merupakan salah satu Kabupaten dari 38 Kabupaten dan Kota yang ada di wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Tuban berada di jalur pantai utara (Pantura) Pulau Jawa. Luasnya adalah 1.904,70 km<sup>2</sup>, panjang pantai mencapai 65 km dan penduduknya lebih dari 1 juta jiwa. Kabupaten Tuban disebut sebagai Kota Wali karena Tuban adalah salah satu Kabupaten di Jawa yang menjadi pusat penyebaran agama Islam, namun ada juga yang menyebut Kabupaten Tuban sebagai Kota Tuak karena didaerah Kabupaten Tuban sangat terkenal akan penghasil minuman (Tuak atau Legen) yang berasal dari sari siwalan (ental). Adapun beberapa objek wisata yang sering dikunjungi di Kabupaten Tuban adalah Makam Wali, contohnya Makam Sunan Bonang, Makam Syeh Maulana Ibrahim Asmaraqandi, dan lainnya. Selain dikenal dengan julukan Kota Wali dan Kota Tuak, Tuban juga dikenal dengan sebutan Kota Seribu Goa karena letak Kabupaten Tuban yang berada pada deretan Pengunungan Kapur Utara. Bahkan di beberapa Goa yang ada di Kabupaten Tuban terdapat stalaktit dan Stalakmit yang dapat dinikmati keindahannya. Goa yang terkenal di Kota Tuban adalah Goa Akbar, Goa Putri Asih, Goa Suci dan Perut Bumi.

Kabupaten Tuban berada di wilayah paling barat Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 183.994,561 Ha. Letak astronomi Kabupaten Tuban berada pada koordinat 111° 30' - 112° 35' Bujur Timur dan 6° 40' - 7° 18' Lintang Selatan. Daerah yang melingkupi Kabupaten Tuban diantaranya adalah berbatasan dengan Kabupaten Lamongan di sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro di sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Rembang dan Kabupaten Blora di sebelah Barat, dan berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah Utara. Panjang wilayah pantai yang dimiliki Kabupaten Tuban adalah sepanjang 65 km dari mulai dari Kecamatan Palang di ujung Timur sampai Kecamatan Bancar di ujung barat. Luas wilayah laut yang dimiliki Kabupaten Tuban adalah

22.608 Km<sup>2</sup>. Secara administrasi pemerintahan Kabupaten Tuban terdiri dari 20 Kecamatan dengan jumlah 328 desa/kelurahan (311 desa dan 17 kelurahan) serta terbagi lagi menjadi 1.733 RW (Rukun Warga) dan 6.469 RT (Rukun Tetangga).

### **3.1.1 Iklim**

Sebagian besar wilayah Kabupaten Tuban merupakan kawasan yang beriklim kering 94,73% dengan kondisi bervariasi dari agak kering sampai dengan sangat kering meliputi 20 Kecamatan, sedangkan sisanya kurang lebih 5,27% merupakan kawasan yang cukup basah yang berada di Kecamatan Singgahan. Sebagaimana di daerah lain di Indonesia, Kabupaten Tuban terdiri dari dua musim, yakni musim hujan dan musim kemarau. Hujan rata-rata di Kabupaten Tuban tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan curah hujan 1.214 mm per tahun. Hujan rata-rata (average rainy) di Kabupaten Tuban tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan curah hujan 207,06 mm. Mata pencaharian penduduk Tuban seperti petani atau kebanyakan bekerja di bidang pertanian, sedangkan lainnya bekerja sebagai nelayan, pegawai negeri, dan perdagangan. Kapasitas perekonomian Kabupaten Tuban sangat beragam. Potensi ekonomi yang berkembang selama ini diantaranya:

Bidang utama milik Kabupaten Tuban ini adalah sektor pertanian, khususnya tanaman pangan. Pada tanaman pangan, komoditas beras merupakan komoditas terbaik dibandingkan ketiga komoditas lainnya; ubi kayu, kacang, dan jagung. Potensi pengembangannya dapat diupayakan selain sector tanaman pangan antara lain pertambangan dolomit, minyak dan gas-gas bumi, pariwisata dan potensi besar sebagai pelabuhan laut. Kebudayaan di Tuban juga beragam salah satu diantaranya; Sandur. Kesenian tradisional teater yang berbentuk dramatari dengan mengambil cerita lokal. Selain nilai pendidikan, moral estetika, religi, rekreasi dan seni, Adapun seni yang mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan seperti budi pekerti, tolong menolong, dan toleransi. Budaya lainnya seperti Reog bisa di jumpa di Kecamatan Jatirogo. Akan tetapi ada yang menjadi obyek menarik saat mengadakan peringatan haul Sunan Bonang, banyak nya umat

muslim dari segala penjuru daerah seluruh Indonesia memadati Tuban yang paling utama adalah pada kompleks pemakaman Sunan Bonang. Adapun saat perayaan Hari jadi Imlek di Klenteng Kwan Sing Bio serta ada juga sedekah bumi oleh masyarakat pesisir.

### **3.1.2 Potensi Pariwisata**

Kabupaten Tuban merupakan daerah yang memiliki keanekaragaman sumberdaya alam dengan topografi dan struktur tanah yang beraneka ragam. Melalui pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam secara bijak, efisien dan efektif akan berdampak pada optimalnya kontribusi sumberdaya alam bagi perekonomian masyarakat dan dunia usaha serta bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Kabupaten Tuban memiliki potensi unggulan yang memungkinkan untuk dikembangkan seperti pariwisata. Potensi pariwisata yang menonjol dan mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tuban diantaranya adalah :

#### **1. Pemandian Bektiharjo**

Pemandian Bektiharjo terdapat di Desa Bektiharjo Kecamatan Semanding berjarak kurang lebih 5 km selatan Kabupaten Tuban. Ciri khas Kolam pemandian Bektiharjo adalah adanya sumber mata air alami dengan debit air yang cukup besar, suasana kawasan wisata yang sejuk sekaligus dihuni satwa Kera. Disamping dimanfaatkan sebagai kawasan objek wisata, sumber mata air tersebut juga dimanfaatkan untuk mensuplai kebutuhan air bersih serta mengairi lahan pertanian di wilayah Kecamatan Semanding.

#### **2. Goa Akbar**

Goa Akbar terletak di Kelurahan Gedongombo Kecamatan Semanding berada di sebelah selatan Kabupaten Tuban. Goa Akbar menjadi salah satu objek wisata andalan karena mempunyai pesona keindahan ruangan-ruangan dalam goa yang terhubung oleh lorong-lorong panjang dengan relief batu-batu alam, dengan stalagtit dan stalagmit yang beraneka ragam memberikan pesona keindahan yang

menawan ditunjang dengan adanya sungai bawah tanah yang mengalir jernih menambah keindahannya.

### **3. Goa Ngerong**

Goa Ngerong terletak di Desa Rengel Kecamatan Rengel nerjarak kurang lebih 35 km disebelah selatan pusat kota Tuban. Daya tarik wisata Goa Ngerong karena memiliki sungai bawah tanah yang mengalir dari dalam goa. Ciri khas lainnya adalah dikawasan Goa Ngerong menjadi habitat alami ribuan ikan dan kelelawar yang bergelayutan di dalam dan dimulut Gua.

### **4. Objek Makam Sunan Bonang**

Makam Sunan Bonang berlokasi di pusat Kabupaten Tuban tepatnya di Kelurahan Kutorejo di sebelah barat alun-alun Kabupaten Tuban. Sunan Bonang merupakan salah satu Wali sembilan penyebar agama Islam di Jawa yang makamnya setiap hari banyak diziarahi pengunjung dari berbagai daerah. Terletak di tengah kota berdekatan dengan jalur pantura dan akses mudah dijangkau.

### **5. Objek Makam Ibrahim Asmoro Qondi**

Makam Ibrahim Asmoroqondi. Ibrahim Asmoroqondi merupakan Ayah dari Sunan Ampel. Lokasinya terletak di Desa Gesikharjo Kecamatan Palang kurang lebih 5 km ke arah timur Kabupaten Tuban.

#### **3.1.3 Visi Misi Kabupaten Tuban**

##### **• VISI**

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang didalamnya berisi suatu gambaran yang menantang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi, dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur dan dianut oleh seluruh komponen stakeholders. Visi dapat diartikan semacam tujuan yang dapat mengarahkan dan mendorong semua pemangku kepentingan (pemerintah dan non pemerintah) untuk berkontribusi pada pencapaian visi. Visi mempunyai jangkauan lima tahun atau lebih kedepan dan merupakan keadaan ideal yang sifatnya memberikan inspirasi dan arah dan posisi (setting) daerah di masa depan.

Berdasarkan kondisi masyarakat saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan, serta dengan mempertimbangkan faktor strategis

maupun potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta Pemerintahan Daerah, maka Visi Kabupaten Tuban untuk jangka waktu lima tahun ke depan adalah :

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tuban Yang Lebih Maju, Religius, Sejahtera, Bermartabat dalam Tata Pemerintahan yang Kreatif dan Bersih.”

Pada Visi tersebut terdapat 6 kata kunci yaitu maju, religius, sejahtera, bermartabat, kreatif, bersih. Penggunaan kata lebih pada visi tersebut di atas merupakan upaya untuk meningkat suatu keadaan yang lebih, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Maju, ditandai dengan semakin meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan hasil-hasil pembangunan yang ditandai dengan semakin meningkatnya indeks pembangunan manusia.
2. Religius, yaitu kondisi masyarakat yang senantiasa menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dan senantiasa meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang berdampak terhadap keamanan, ketertiban, dan produktivitas tinggi.
3. Sejahtera, adalah keadaan masyarakat yang tercukupi kebutuhan minimalnya meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan dalam situasi lingkungan yang aman dan damai.
4. Bermartabat, mengandung arti bahwa masyarakat didalam kehidupannya telah dapat menghargai dan menghormati sistem nilai yang berlaku dan sekaligus menjadi landasan moral bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Kreatif, yaitu suatu keadaan yang mampu memanfaatkan peluang dan tantangan, mengembangkan inovasi, kreatifitas dalam optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam serta percepatan pembangunan secara berkelanjutan.
6. Bersih, sebagai perwujudan tata pemerintahan yang transparan, akuntabilitas, dan mampu memberikan satisfied public services (pelayanan publik yang memuaskan) guna meningkatkan pelayanan publik yang cepat, tepat dan pasti.

- **MISI**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Adapun misi pemerintahan Kabupaten Tuban adalah:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia secara berkeadilan
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan kualitas kesejahteraan sosial.
3. Meningkatkan ekonomi kerakyatan yang berdaya saing global berbasis pertanian, perdagangan, industri, pariwisata, serta jasa secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam semua aspek kehidupan.
5. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui perluasan kesempatan kerja dan berusaha serta menumbuhkan wira usaha baru.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam yang berdaya guna, pengendalian dan pelestarian lingkungan hidup serta konsistensi perencanaan tata ruang yang berkelanjutan
7. Meningkatkan kemandirian generasi muda, perempuan dan kesejahteraan gender serta perlindungan anak.
8. Merevitalisasi proses Desentralisasi dan Otonomi Daerah melalui reformasi birokrasi dan penguatan otonomi desa demi terciptanya tata pemerintahan yang bersih, inovatif, kreatif dan efisien berbasis pelayanan publik
9. Meningkatkan kualitas demokrasi yang bermartabat dan bermoral sebagai bentuk perwujudan pelaksanaan Hak Asasi Manusia (HAM).

### **3.2 Deskripsi Narasumber atau Informan**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan mewawancarai informan. Penentuan informasi ini dengan pertimbangan pihak – pihak yang mampu memberikan jawaban yang jelas dan detail tentang peran kepala desa sebagai broker politik dalam pemilihan anggota DPRD Kabupaten Tuban periode 2019 – 2024.

### **3.2.1 Klien**

Calon legislatif yang menjadi obyek penelitian ini merupakan kandidat yang meraih suara terbesar kedua pada pemilihan anggota DPRD Kabupaten Tuban Periode 2019 - 2024. Politisi PKB ini secara sukses memanfaatkan mesin politiknya dengan menggunakan jaringan kepala desa di Daerah Pemilihan Tuban 3. Pertimbangan lainnya adalah untuk memberikan informasi yang lebih dan juga mengonfirmasi informasi atau data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa kepala desa. Sebagai klien dari broker, informan ini bisa menjelaskan awal mula keterlibatan broker, hubungan yang terjalin di antara keduanya hingga terpilihnya dirinya sebagai Anggota DPRD Kabupaten Tuban.

### **3.2.2 Kepala Desa**

Sosok sentral dalam penelitian ini karena menjadi informan kunci. Wawancara dilakukan kepada beberapa kepala desa untuk menggali tentang motif, peran dan strategi yang digunakan selama memenangkan kandidat yang diusung. Diharapkan dalam proses wawancara mampu mengurai secara gamblang cara para kepala desa dalam mengampanyekan dan memobilisasi massa dan cara menyiasati dirinya sebagai pejabat publik namun berperan sebagai aktor politik lokal.

### **3.2.3 Anggota Tim Pemenangan**

Anggota tim pemenangan ini merupakan individu yang dibentuk oleh kepala desa sebagai kepanjangan tangan dengan tugas utama menggali informasi, mengampanyekan kandidat dan memobilisasi massa. Pembentukan anggota pemenangan ini berdasarkan jejaring kekerabatan dan anggota tim yang turut memenangkan kepala desa dalam pemilihan kepala desa sehingga mereka ini individu yang mengetahui peta politik dimana kandidat maju menjadi calon anggota legislatif.